

DAFTAR PUSTAKA

- Aci Comittte 226. (1988). *Use Of Fly Ash In Concrete*.
- Ariyana, Nur Dan Laia P. (2015). Pengaruh Penambahan Fly Ash Pada Beton Mutu Tinggi Dengan Silica Fume. Atma Jaya Yogyakarta.
- As'at, Pujiyanto. (2010). *Beton Mutu Tinggi Dengan Bahan Tambah Superplasticizer Dan Fly Ash*. Jurnal Ilmiah Semesta Teknik Umy.
- Astm C618. (2005). *Standard Specification For Coal Fly Ash And Raw Or Calcined Natural Pozzolan For Use In Concrete*. West Conshohocken: Astm International.
- Astm C33-93. (2016). *Standard Specification For Concrete Aggregates*. West Conshohocken: Astm International.
- Badan Standarisasi Nasional. (1990). Sni 03-1971-1990 Metode Pengujian Kadar Air Agregat. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (1991). Sni 03-2460-1991 Spesifikasi Abu Terbang Sebagai Bahan Tambahan Untuk Campuran Beton. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2000). Sni 03-6433-2000 Metode Pengujian Kerapatan, Penyerapan Dan Rongga Dalam Beton Yang Telah Mengeras. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2011). Sni 1974-2011 Cara Uji Kuat Tekan Beton Dengan Benda Uji Silinder. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2014). Sni 03-2461-2014 Spesifikasi Agregat Ringan Untuk Beton Struktural. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. (2002). *Sni 03-2834-2002 Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal*. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.

Badan Standarisasi Nasional. (2004). *Sni 15-2049-2004 Semen Portland*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

Badan Standarisasi Nasional. (2008). *Sni 1969:2008 Cara Uji Berat Jenis Dan Penyerapan Air Agregat Kasar*. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.

Badan Standarisasi Nasional. (2008). *Sni1970-2008 Cara Uji Berat Jenis Dan Penyerapan Air Agregat Halus*. Bandung: Badan Standarisasi Nasional.

Badan Standarisasi Nasional. (2008). *Sni 1972-2008 Cara Uji Slump Beton*.

Hunggurami E. Sudiyo Utomo. Wadu Amy. (2014). Pengaruh Masa Perawatan (*Curing*) Menggunakan Air Laut Terhadap Kuat Tekan Dan Absorpsi Beton.

Fernando Fandhi. (2009). Perencanaan Campuran Beton Mutu Tinggi Dengan Penambahan Superplasticizer Dan Pengaruh Penggantian Sebagian Semen Dengan Fly Ash. Uii.

Ir. Tjokrodimuljo, K. M. E. (2007). *Teknologi Beton* Yogyakarta.

Jafar Syafril. (2017). Pengaruh Superplasticizer Terhadap Kuat Tekan Beton Dan Umur Dengan Agregat Dari Gunung Gamalama. Umy.

Narlis, M. R. (2015). Penggunaan Batu Karang, Tanah Sebagai Pengganti Agregat Dalam Pembuatan Beton K-175 Untuk Bangunan Sederhana. 06 Oktober.

Pangaribuan, M. Ria. (2016). Penggunaan Batu Karang, Tanah Sebagai Pengganti Agregat Dalam Pembuatan Beton K-175 Untuk Bangunan Sederhana.

PBI 1971 N.I.-2. Peraturan Beton Bertulang Indonesia.

Prof. Dr. Ir. Triatmodjo, B. D. (2009). *Perencanaan Pelabuhan*. Yogyakarta.

Rizali, M. R. (2017). Pemanfaatan Batu Karang Sebagai Pengganti Agregat Kasar Terhadap Kuat Tekan Beton. 1.

Tjun Nji, L.. (2008). Kuat Tekan Beton Silinder.

Wicaksono A. Syamsuddin R. Fazairin F. Pengaruh Air Laut Pada Perawatan (*Curing*) Beton Terhadap Kuat Tekan Dan Absorpsi Beton Dengan Faktor Air Semen Dan Durasi Perawatan. Teknik Sipil. Universitas Brawijaya. Malang Variasi.

Zai, K And R. Karolina. (2015). Pengaruh Penambahan Silica Fume Dan Superplasticizer Terhadap Kuat Tekan Beton Mutu Tinggi. Teknik Sipil Universitas Sumatera Utara.